

**PEMBINAAN KEWIRAUSAHAAN EKONOMI KREATIF YANG BERBASIS ILMU PENGETAHUAN
DAN TEKNOLOGI BAGI MASYARAKAT DESA TANJUNG PAUH MUDIK KECAMATAN DANAU
KERINCI BARAT KABUPATEN KERINCI TAHUN 2022.**

*SCIENCE AND TECHNOLOGY-BASED CREATIVE ECONOMY ENTREPRENEURSHIP DEVELOPMENT FOR
THE COMMUNITY OF TANJUNG PAUH MUDIK VILLAGE, DANAU KERINCI BARAT DISTRICT, KERINCI
REGENCY IN 2022*

Ade Taufan

Universitas Merangin

Adetaufan05@gmail.com

Article History:

Received: 12 Oktober 2022

Revised: 02 November 2022

Accepted: 03 Desember 2022

Keywords: Entrepreneurship,
knowledge-based, technology

Abstract: *This service is motivated by the lack of understanding of the Tanjung Pauh Mudik village community towards science-based creative economics knowledge, while the purpose of this service is to provide knowledge and understanding and add insight to the Tanjung Pauh Mudik village community, especially among the younger generation so they can develop self-based entrepreneurship. science and technology, the method used in this service is to use the lecture and question-and-answer method directly with the participants so that the participants can find out firsthand what the speakers are conveying, and the result of this service is that most of the people of Tanjung Pauh Mudik village can understand about science and technology-based entrepreneurship*

Abstrak

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman masyarakat desa Tanjung Pauh Mudik terhadap pengetahuan ekonomi kreatif yang berbasis ilmu pengetahuan, adapun tujuan dari pengabdian ini yaitu memberikan pengetahuan dan pemahaman serta menambahkan wawasan kepada masyarakat desa Tanjung Pauh Mudik, terutama pada kalangan generasi muda agar bisa mengembangkan wirausaha berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab secara langsung dengan peserta sehingga para peserta dapat mengetahui secara langsung apa yang di sampaikan pemateri, dan hasil dari pengabdian ini yaitu sebagian besar masyarakat desa Tanjung Pauh Mudik dapat memahami tentang kewirausahaann yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi

Kata Kunci : Kewirausahaan, berbasis ilmu pengetahuan, Teknologi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari sisi ekonomi, salah satu indikator negara maju yaitu terdapat wirausaha paling sedikit 2% dari total penduduknya. Pemerintah menyadari betul bahwa dunia usaha merupakan tulang punggung perekonomian nasional, sehingga harus diupayakan untuk ditingkatkan secara terus-menerus. Berdasarkan data historis, jumlah wirausaha di Indonesia diprediksi akan terus berkembang. Pada tahun 2015-2016, jumlah wirausaha di Indonesia meningkat signifikan dibandingkan tahun 2013-2014 yang baru 1.67%. Meskipun jika dibandingkan dengan negara lain, jumlah tersebut masih lebih rendah, misal Malaysia memiliki komposisi jumlah wirausaha 5%, China 10%, Singapura 7%, Jepang 11%, dan Amerika Serikat 12% (Hermuningsih, et al., 2017). Tentunya, peningkatan jumlah wirausaha tersebut harus diimbangi dengan peningkatan kualitas dari para pelaku pengusaha. Oleh karenanya, perlu dilakukan pengembangan bagi para pelaku usaha tak terkecuali bagi wirausaha baru.

Agenda pengembangan ini jelas membutuhkan peran dan sinergi dari berbagai pihak. Tidak bisa hanya bertumpu pada salah satu pihak, misalnya pemerintah saja. Seperti dijelaskan Kuntadi (2015) yang menekankan sinergi antara pelaku pengusaha dan stakeholder dalam mendorong pengembangan kewirausahaan untuk keberlanjutan ekonomi nasional. Kemudian, Sulastri dan Dilastri (2015) juga menjelaskan pola interaksi triple helix yang menekankan sinergi tiga kutub yaitu akademisi, bisnis, dan pemerintah. Sinergi ketiga entitas ini memunculkan ruang pengetahuan, ruang konsensus dan ruang inovasi yang memicu realisasi bisnis, produk, dan dukungan pemerintahan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hafer (2013) dalam studinya menjelaskan bahwa kebijakan negara untuk meningkatkan aktivitas kewirausahaan yang lebih produktif berpengaruh positif terhadap peningkatan ekonomi. Sejalan dengan itu, Pemerintah Indonesia selama ini secara terus-menerus dan berlekanjutan melakukan berbagai cara untuk meningkatkan jumlah wirausaha. Seperti, menyediakan kredit usaha dengan bunga ringan, pelatihan- pelatihan usaha, dan program-program hibah lainnya.

Salah satu program hibah yang dilaksanakan oleh Kemenristekdikti adalah IPTEK bagi Kewirausahaan (IbK). Saat ini, program tersebut berubah nama menjadi Program Pengembangan

Kewirausahaan (PPK) yang merupakan salah satu skema Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk PT di Indonesia. Dalam hal ini, PT berperan sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan sumber daya manusia untuk bekerja dan menjalankan profesi sesuai kompetensinya.

Budiyanto dan Rofieq (2016) mengatakan bahwa IbK merupakan program yang tepat untuk menumbuhkembangkan jiwa wirausaha dan mengentaskan wirausaha baru dari kalangan mahasiswa dan alumni perguruan tinggi. Kaitan dengan itu, dalam rangka menciptakan wirausaha-wirausaha baru, atau meningkatkan usaha [tenant] yang telah ada, STIE Ahmad Dahlan Jakarta melakukan pengembangan wirausaha baru berbasis IPTEK melalui Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) yang dikelola oleh para dosen dan staf serta menawarkan paket pelatihan terpadu kepada para pengusaha atau alumni dan mahasiswa.

B. Manfaat pengabdian

Adapun manfaat pelatihan pengabdian ini bagi masyarakat Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci adalah:

1. Membantu perekonomian keluarga.
2. Meningkatkan kreativitas kewirausahaan Pemuda Karang Taruna,
3. Menambah wawasan Pemuda Karang Taruna tentang IPTEK

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kewirausahaan

Menurut Raymond, kewirausahaan diartikan sebagai seseorang yang inovatif, kreatif dan mampu mewujudkan kreatifitasnya agar meningkatnya kesejahteraan diri di lingkungan dan masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor. 961/KEP/M/XI/1995, definisi kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Menurut Soeharto Prawiro, pengertian kewirausahaan merupakan suatu nilai yang dibutuhkan untuk memulai usaha dan mengembangkan usaha.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu proses dimana seseorang ataupun suatu kelompok individu menggunakan upaya yang terorganisir dan sarana untuk mencari sebuah peluang dan menciptakan suatu nilai yang tumbuh dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui sebuah inovasi dan keunikan, tidak mempedulikan apapun sumber daya yang digunakan pada saat ini.

B. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi Kreatif Adalah Sebuah Konsep Bidang Perekonomian Di Era Ekonomi Yang Baru Dengan Mengutamakan Kreativitas Dan Informasi. Konsep Dari Ekonomi Kreatif Ini Mengedepankan Sumber Daya Manusia Yang Memiliki Ide Dan Pengetahuan Yang Digunakan Sebagai Faktor Utama Dalam Produksi.

Intinya Ekonomi Kreatif Ini Lebih Mengedepankan Kreativitas, Pengetahuan, Dan Ide Dari Manusia Sebagai Aset Untuk Membuat Perekonomian Bergerak Maju. Konsep Ekonomi Kreatif Ini Sudah Terbukti Dapat Mengembangkan Sektor Perekonomian.

Buktinya Pertumbuhan Sektor Ekonomi Ini Sudah Meningkat Hingga 5,76% Dibandingkan Sektor Pertambangan Dan Penggalian, Listrik, Pertanian, Dan Sektor Lainnya. Jika Terus Begini Sektor Perekonomian Di Indonesia Bisa Semakin Berkembang Pesat Dan Akhirnya Mendunia.

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang utama.^[1] Konsep ini biasanya akan didukung dengan keberadaan industri kreatif yang menjadi pengejawantahannya.^[2] Seiring berjalannya waktu, perkembangan ekonomi sampai pada taraf ekonomi kreatif setelah beberapa waktu sebelumnya, dunia dihadapi dengan konsep ekonomi informasi yang mana informasi menjadi hal yang utama dalam pengembangan ekonomi

BAB III METODOLOGI PENGABDIAN

A. Kerangka pemecahan masalah

Pengabdian memiliki beberapa alternatif yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah, di antaranya adalah:

1. Memberikan pemahaman tentang pentingnya usaha kreatif untuk menghasilkan ekonomi yang kreatif.
2. Memberikan pemahaman pentingnya memiliki keterampilan dalam IPTEK.
3. Memberikan pelatihan keterampilan ekonomi kreatif.
4. Mengarahkan agar mereka dapat menciptakan sebuah produk sendiri untuk meningkatkan ekonomi kreatif dengan menggunakan IPTEK.

B. Kelompok sasaran strategis

Sasaran yang strategis dalam pengabdian ini adalah masyarakat DesaTanjung Pauh Mudik Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci.

C. Metode pelaksanaan

Tujuan yang telah dirancang di atas tidak akan tercapai tanpa memiliki metode pelaksanaan kegiatan yang jelas. Dalam rangka untuk pencapaian tersebut maka pengabdian menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

Menghubungi pihak aparat DesaTanjung Pauh Mudik Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci.

untuk memperbincangkan rencana pengabdian yang akan dilaksanakan di DesaTanjung Pauh Mudik Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci.

1. Mensosialisasikan pentingnya pelaksanaan kegiatan dampingan yang ada kepada masyarakat setempat dengan materi:
 - a. Penjelasan tentang pentingnya memiliki keterampilan Ekonomi kreatif dengan IPTEK .
 - b. Penjelasan tentang pembuatan ekonomi kreatif.
 - c. Penjelasan tentang manfaat dari ekonomi kreatif dengan menggunakan IPTEK
 - d. Mempraktekkan cara berwirausaha ekonomi kreatif dengan IPTEK.

D. Rancangan evaluasi

Kegiatan ini dapat dinilai keberhasilannya apabila:

1. Kehadiran peserta yang diundang mencapai 70%
2. Kegiatan pembekalan dan pelatihan terlaksana dengan lancar
3. 50% dari peserta dapat mempraktekkan membuat ekonomi kreatif

4. Tanggapan dan pernyataan puas dari pihak-pihak terkait khususnya pengurus pemuda karang taruna Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci dan peserta kegiatan
5. Keberlanjutan kegiatan sehingga dapat meningkatkan sumber ekonomi kreatif masyarakat setempat

E. Rencana dan jadwal kerja

Tabel 1. Alokasi Waktu Pelaksanaan Pengabdian

No	Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan				
		I	II	III	IV	V
1	Persiapan a. Perencanaan b. Observasi awal c. Wawancara dengan RT dan pengurus warga desa tanjung berulak d. Sosialisasi ke warga desa tanjung berulak e. Melihat kebutuhan f. Penjelasan tentang tujuan pengabdian					
2	Pelaksanaan Kegiatan a. Pemilihan Bahan dan mesin jahit b. Memotong bahan c. Menjahit dengan mesin d. Penyelesaian pengepresan e. Tahap penghiasan					
3	Evaluasi					

	a. Melihat jumlah kehadiran dan keaktifan peserta b. Memberikan semangat, motivasi pada peserta c. Memberikan contoh fositif kepada peserta d. Melakukan dampingan berkelanjutan e. Memberikan dukungan untuk mendapatkan pasar dari hasil kegiatan					
4	Pelaporan					

BAB IV PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci, Pelatihan kewirausahaan ekonomi kreatif melalui IPTEK. Pelaksanaan pengabdian diawali dengan survei awal dan sosialisasi untuk melihat kondisi lapangan dan masyarakat setempat. Sosialisasi program pengabdian kepada masyarakat dilakukan kepada ketua pelaksana kegiatan pemuda karang taruna. Dalam acara ini dijelaskan tujuan pengabdian yang akan dilakukan di daerah mereka. Kepada mereka dipaparkan program yang akan dilaksanakan yaitu pertama, pelatihan keterampilan .

Selanjutnya pelaksanaan pembinaan diarahkan kepada kaum pemuda karang taruna dan masyarakat untuk mengikuti acara tersebut. Untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan maka semua bahan dasar dan pelengkap telah dipersiapkan sebelumnya oleh pengabdi. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, beberapa metode dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Metode ini dilaksanakan sesuai dengan rencana tiap kegiatan yaitu:

Ceramah: pengabdi menjelaskan proses promosi hasil pembuatan ekonomi kreatif, untuk saat ini promosi yang paling mudah di gunakan adalah menggunakan sosial media atau promosi yang di lakukan secara online. Promosi secara online di sebut dengan E-Commerce dan menumbukan minat berwirausaha bagi pemuda karang taruna.

BAB V PEMBAHASAN

D. Proses Pembinaan Melalui Ekonomi Kreatif

1. Defenisi Pembinaan

Pembinaan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah suatu usaha untuk pembinaan kepribadian yang mandiri dan sempurna serta dapat bertanggungjawab, atau suatu usaha, pengaruh, perlindungan dalam bantuan yang di berikan kepada anak yang tertuju kepada kedewasaan anak itu, atau lebih cepat untuk membantu anak agar cakap dalam melaksanakan tugas hidup sendiri, pengaruh itu datanganya dari orang dewasa (diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku pintar hidup sehari-hari, bimbingan dan nasehat yang memotivasinya agar giat belajar), serta di tujukan kepada orang yang belum dewasa.

Menurut Yurudik Yahya definisi atau pengertian pembinaan adalah “suatu bimbingan atau arahan yang dilakukan secara sadar dari orang dewasa kepada anak yang perlu dewasa agar menjadi dewasa, mandiri dan memiliki kepribadian yang utuh dan matang kepribadian yang dimaksud mencapai aspek cipta, rasa dan karsa.

Istilah pembinaan atau berarti “ pendidikan” yang merupakan pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa. Selanjutnya pembinaan atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Pembinaan merupakan suatu proses pendidikan jangka panjang yang mempergunakan prosedir sistematis dan terorganisasi yang memepelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk mencapai tujuan yang umum.

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembinaan merupakan suatu proses yang di lakukan untuk merubah tingkah laku individu serta membentuk kepribadiannya, sehingga apa yang di cita-citakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Pembinaan merupakan suatu proses pendidikan jangka panjang yang mempergunakan prosedir sistematis dan terorganisasi yang memepelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk mencapai tujuan yang umum.

2. Kerajinan Sebagai Ekonomi Kreatif

Terciptanya produk dari hasil kerajinan tangan yang dihasilkan oleh masyarakat dapat menciptakan daya jual, sehingga dapat memperbaiki keadaan ekonomi dengan menggunakan potensi yang ada. sesuai dengan pendapat Daubarate dan startine yang menyatakan bahwa kreativitas sekelompok masyarakat dapat bermanfaat sebagai:

- ekonomi kreatif bisa menurunkan jumlah pengangguran. hal ini dapat terjadi karena ekonomi kreatif telah mampu menciptakan lapangan
- pekerjaan. ekonomi kreatif akan bisa meningkatkan pertumbuhan jumlah ekspor suatu daerah. dalam hal ini pelaku ekonomi kreatif harus meningkatkan kualitas produksi mereka sehingga bisa bersaing dengan produk luar negeri.
- ekonomi kreatif dapat memberikan dampak pada peningkatan pengembangan sosial dan budaya dari suatu masyarakat.
- selain berkontribusi terhadap aspek perekonomian, industry kreatif juga memiliki peran bisa berkontribusi terhadap sosial dan ekonomi lainnya. misalnya, untuk aspek sosial berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup, peningkatan tolerensi sosial masyarakat, sedangkan untuk budaya bisa melalui cinta produk-produk lokal, bahkan peningkatan citra, identitas dan budaya suatu bangsa.
- ekonomi kreatif memberikan kesempatan luas kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan ekonomi. melalui ekonomi kreatif masyarakat bisa ikut serta untuk bisa berinovasi, menciptakan keterampilan melalui kemampuan intelektual yang bisa mengembangkan perekonomiannya.
- hasil dari kegiatan ekonomi kreatif akan berdampak pada peningkatan kualitas hidup dari setiap masyarakat. melalui ekonomi kreatif, masyarakat bisa membuka peluang lapangan pekerjaan sehingga menyerap banyak tenaga kerja yang masih pengangguran.
- ekonomi kreatif memberikan kesempatan pada golongan muda untuk bisa mengeksploritas kemampuan ide kreatif mereka sehingga bisa lebih meningkatkan kesempatan bekerja. melalui kegiatan ekonomi kreatif bisa mengesplotasikan ide-ide,

gagasan. imajinasi, mimpi-mimpi, kemampuan berfikir intelektual, dan berinovasi untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki.

3. Ciri-ciri Ekonomi Kreatif

Ciri paling utama ekonomi kreatif adalah selalu mengedepankan kreatifitas dalam melakukan kegiatan ekonomi. Berikut ciri-ciri ekonomi kreatif:

1. Pondasi utama dari ekonomi kreatif adalah idea tau gagasan.
2. Ekonomi kreatif dapat dikembangkan diberbagai bidang.
3. Membutuhkan kolaborasi dari berbagai elemen yang berperan dalam industry kreatif seperti para intelektual, pemilik usaha, pemerintah sebagai basis utama.
4. Konsep di dalam ekonomi kreatif dapat diciptakan dan dikembangkan secara relative.

4. Jenis-Jenis Ekonomi Kreatif

Bersumber dari hasil studi pemetaan industri kreatif yang telah dilakukan oleh Departemen Perdagangan RI pada tahun 2007 mengklasifikasikan ekonomi kreatif menjadi banyak subsector, diantaranya adalah.

A. Periklanan

Merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa periklanan yang meliputi kreasi, produksi dan distribusi dari iklan yang dihasilkan, misalkan: riset pasar, perencanaan iklan, iklan luar ruang, produksi material iklan, kampanye relasi publik, promosi, tampilan iklan dimedia cetak dan elektronik, pemasangan berbagai poster dan gambar, penyebaran selebaran, pamflet, edaran, brosur dan reklame sejenis, distribusi dan delivery advertising materials atau samples, serta sewaan kolom iklan.

B. Arsitektur

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa desain bangunan, perencanaan biaya konstruksi, konservasi bangunan warisan, pengawasan konstruksi secara menyeluruh dari level makro sampai kelevel mikro (Misalnya: arsitektur taman, deain interior, dan lainnya).

C. Kuliner

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan masak-memasak atau mengolah bahan baku yang dapat dijadikan makanan yang siap dikonsumsi dan menghadirkan nilai jual.

D. Desain

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi desain grafis, desain interior, desain produk, desain industri, konsultasi identitas perusahaan dan jasa riset pemasaran serta produksi kemasan dan jasa pengepakan.

E. Pasar Barang

Seni Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan perdagangan barang-barang asli, unik dan langka serta memiliki nilai estetika seni yang tinggi melalui lelang, galeri, toko, pasar, swalayan, dan internet, misalnya: alat musik, percetakan, kerajinan, automobile, film, seni rupa, dan lukisan.

F. Kerajinan

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat dan dihasilkan oleh tenaga pengrajin mulai dari desain awal sampai dengan proses penyelesaian produknya, antara lain meliputi barang kerajinan yang terbuat dari: batu berharga, serat alam maupun buatan, kulit rotan, bambu, kayu, logam (emas, perak, tembaga, perunggu, besi) kayu, kaca, porselin, kain, marmer, tanah

liat, dan kapur. Produk kerajinan ini umumnya diproduksi dalam jumlah yang relatif kecil (bukan produksi massal).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini berupa poin-poin dari proses pemberdayaan masyarakat dan bentuk-bentuk ekonomi kreatif.

1. Kondisi Pemberdayaan dan Sektor Usaha Berbasis Ekonomi Kreatif

Di Desa Tanjung Pauh Mudik

Adanya pagelaran periklanan, adanya arsitektur, adanya desain, adanya pasar barang, adanya kerajinan kecil adapun rincian setiap bidang tersebut dapat menunjang kesejahteraan masyarakat desa Tanjung Pauh Mudik dan dengan adanya pembinaan maka dipastikan dapat menambah pengetahuan masyarakat. Dan dari hasil penelusuran ini, penulis melihat beberapa sektor ekonomi kreatif yang ada di Desa Tanjung Pauh Mudik, dilakukan sesuai prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat.

- a) Dibidang periklanan: adanya sektor usaha dibidang media online,

- b) Dibidang Arsitek: adanya sektor usaha di bidang membuat ukiran dari kayu,sepeda motor antik dari kayu
- c) Dibidang pasar barang: adanya sektor usaha, yaitu adanya penjualan barang-barang kerajinan tangan
- d) Dibidang desai : adanya usaha menddesain gambar-gambar yang sesuai pesanan masyarakat seperti rumah, mushalla, langgar dll
- e) Dibidang kerajinan adanya usaha jalinan manik-manik

SARAN

Kendala yang dihadapi masyarakat dalam kelompok masih ada yang belum bisa mengajukan permohonan dalam bentuk proposal, masih secara lisan tanpa rincian, sehingga akan menghambat proses pengembangan usaha masyarakat/kelompoknya, dikarenakan juga masyarakat belum memahami bahwa pemerintah desa membutuhkan Rab secara tertulis sebagai bukti pertanggung jawaban atas pembiayaan yang dikeluarkan untuk menunjang proses pemberdayaan

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2007. KEWIRAUSAHAAN. Bandung: ALFABETA BANDUNG.
https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi_kreatif
- Horas Julius. 2019.*Tinjauan dan Analisi Ekonomi terhadap Industry Kreatif Indonesia*.Dinda Kreatif:Yogyakarta.
- Yayat Sujatna dan Sutia Budi . jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 2, No. 1, April 2019.
- Suryana. 2013. KEWIRAUSAHAAN: Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 4. Bandung: Salemba Empat.
- Usman, Marzuki. 1997. “Kewirausahaan dalam Birokrasi Salah Satu Langkah Antisipatif Menghadapi Globalisasi”. Makalah Seminar. Jatinangor: IKOPIN. Ex.2 dan Ex.4